Ikuti lima cabor, atlet paralimpik Kudus siap berlaga di Peparprov Jateng

Surakarta – Sebanyak 13 atlit Kudus siap berlaga di ajang Pekan Paralimpik Provinsi (Peparprov) III 2018 di Surakarta. Dari sembilan cabor yang dipertandingkan, Kudus mengikuti lima diantaranya, yaitu tenis meja, angkat berat, atletik, catur, panahan, dan bowling. Kompak berseragam, para atlit Kudus bersama kontingen dari daerah lain mengikuti pembukaan kegiatan tersebut di Asrama Haji Donohudan malam ini (13/11).

Mengusung tema “Menembus Batas Raih Prestasi”, Peparprov III ini akan berlangsung selama empat hari diikuti sebanyak 895 peserta dari 33 kab/kota se Jawa Tengah.

Dalam laporannya, Osrita Muslim (Ketua National Paralympic Commitee NPC Provinsi Jawa Tengah) menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan ajang kompetisi olahraga bagi atlet penyandang disabilitas, sekaligus menjadi ajang seleksi untuk tingkat nasional nanti. “Mudah-mudahan akan muncul atlet-atlet terbaik, yang akan membawa Jawa Tengah menjadi juara umum tingkat nasional yang akan di gelar di Papua tahun 2020,” ujarnya.

Sementara itu, Gubernur ganjar dalam sambutannya, mengajak untuk “mengangkat topi” bagi para atlet paralimpik Jawa Tengah yang telah berhasil mengangkat harkat dan martabat bangsa di ajang Asian Para Games beberapa waktu lalu. Hal ini karena atlet Jawa Tengah merupakan penyumbang terbesar medali bagi Indonesia.

“Melalui ajang ini, saya titip untuk terus membangun sportivitas. Juri harus fair. Atlet jika menang jangan sombong, dan kalau kalah jangan patah semangat. Masih ada waktu untuk terus memperbaikinya. Selamat bertanding,” tutupnya.

Acara kemudia dilanjutkan dengan menekan tombol sirine bersama-sama, sebagai tanda dimulainya kegiatan tersebut secara resmi.